



PELAJARAN 1

**MARI MENGAJI DAN MENGKAJI
Q.S. AL-KĀFIRŪN**

**PETA KONSEP
MARI MENGAJI DAN MENGKAJI
Q.S. AL-KĀFIRŪN**



Pelajaran 1

MARI MENGAJI DAN MENGKAJI Q.S. AL-KĀFIRŪN



AYO TADARUS



Berwudulah terlebih dahulu, kemudian lanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an selama 10 menit sebelum memulai pelajaran!

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
قُلْ يٰۤاَيُّهَا الْكٰفِرُوْنَ لَاۤ اَعْبُدُ مَا تَعْبُدُوْنَ ۗ
وَلَا اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَاۤ اَعْبُدُ ۗ وَلَا اَنَا عٰبِدُ مَاۤ عَبَدْتُمْ ۗ
وَلَا اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَاۤ اَعْبُدُ ۗ لَكُمْ دِیْنُكُمْ وِلٰی دِیْنِ

Al-Qur'an adalah kitab suci yang berfungsi sebagai petunjuk dan pedoman hidup umat Islam, sehingga disebut juga dengan *al-Huda*. Oleh karena itu, sebagai umat Islam kita harus memahami isi kandungan Al-Qur'an dengan baik, agar mendapat keselamatan di dunia dan di akhirat. Membaca dan mempelajari Al-Qur'an merupakan suatu kebutuhan. Rasulullah saw. juga mengatakan bahwa orang yang paling baik

adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan yang mengajarkannya.

Sekarang kita akan mempelajari Q.S. al-Kāfirūn. Pahami dan pelajarilah dengan saksama.



AKTIVITAS

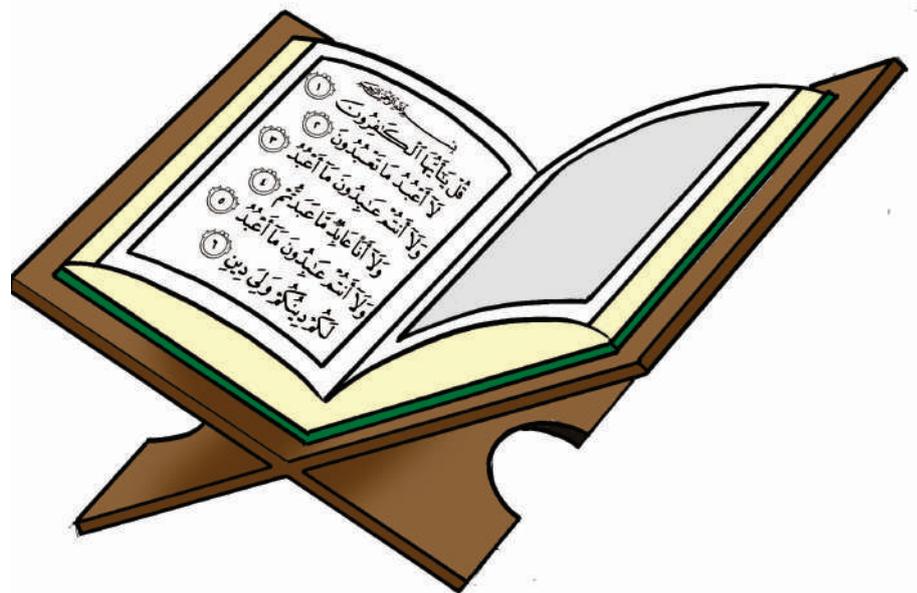


Kerjakanlah bersama temanmu !

1. Berwudulah terlebih dahulu, kemudian ambillah sebuah kitab suci Al-Qur'an dan bukalah dengan hati-hati.
2. Temukan surah al-Kāfirūn di dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan juz, surah, golongan surah, dan jumlah ayat.
3. Buatlah catatan atau laporan hasil temuanmu dan sampaikan kepada guru.

A. Mengenal Surah al-Kāfirūn

Surah al-Kāfirūn terdiri dari enam ayat dan merupakan urutan surah yang ke-109 di dalam Al-Qur'an. Kata al-Kāfirūn diambil dari ayat pertama yang berarti orang-orang kafir. Surah al-Kāfirūn termasuk golongan surah makkiyah, karena diturunkan oleh Allah Swt. ketika Nabi Muhammad saw. tinggal di Kota Mekah atau sebelum Nabi Muhammad saw. hijrah.



Gambar 1.1 : surah al-Kāfirūn

Surah al-Kāfirūn merupakan dasar sikap toleransi dalam Islam. Pada ayat yang terakhir dijelaskan bahwa agama Islam menjunjung tinggi sikap toleransi dan kebebasan dalam memeluk suatu agama.

B. Membaca Surah al-Kāfirūn

1. Praktik Membaca

Perhatikan lafal surah al-Kāfirūn yang dibaca oleh gurumu, kemudian praktikkan bacaan surah al-Kāfirūn di bawah ini secara berulang-ulang hingga lancar.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
قُلْ يَاۤیُّهَا الْکٰفِرُوْنَ لَاۤ اَعْبُدُ مَا تَعْبُدُوْنَ ۗ
وَلَا اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَاۤ اَعْبُدُ ۗ وَلَا اَنَاۤ اَعْبُدُ مَاۤ اَعْبُدْتُمْ ۗ
وَلَا اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَاۤ اَعْبُدُ ۗ لَكُمْ دِیْنُکُمْ وَّلِی دِیْنِ ۗ

2. Mengenal Hukum Tajwid

Ketika membaca surah al-Kāfirūn harus dilakukan dengan tartil. Oleh karena itu, kita harus memperhatikan tajwidnya, yakni tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Salah satu pembahasan tajwid adalah tentang hukum *qalqalah*.

Qalqalah adalah bacaan yang dipantulkan. Maksudnya adalah mem-

baca dengan cara memantulkan huruf tertentu yaitu huruf *qalqalah* antara lain ب , ج , د , ط , dan ق . Bacaan *qalqalah* terdiri atas *qalqalah sugra* dan *qalqalah kubra*. Apabila huruf *qalqalah* berharakat sukun di tengah ayat disebut *qalqalah sugra*, cara membacanya sedikit agak dipantulkan. Jika huruf *qalqalah* terdapat pada akhir ayat atau wakaf (berhenti) disebut *qalqalah kubra*, cara membacanya dipantulkan lebih keras.

Setelah kita menemukan bacaan *qalqalah*, marilah kita ulangi membaca surah al-



Gambar 1.2 : Praktik membaca

Kāfirūn. Ikutilah langkah-langkah berikut ini!

1. Mintalah satu orang teman untuk mencermati bacaanmu
2. Bacalah *ta'awuz* dan *basmalah* terlebih dahulu
3. Bacalah berulang-ulang hingga lancar
4. Bacalah dengan suara yang jelas
5. Mulailah membaca ayat per ayat di bawah ini.

Ayat pertama

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ۝١

Ayat kedua

لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۝٢

Ayat ketiga

وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ۝٣

Ayat keempat

وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ۝٤

Ayat kelima

وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ۝٥

Ayat keenam

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ۝٦



AKTIVITAS



Tentukanlah bacaan *qalqalah* yang terdapat pada surah al-Kāfirūn berikut ini!

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
قُلْ یٰۤاَیُّهَا الْکٰفِرُوْنَ ﴿۱﴾
لَا اَعْبُدُ مَا تَعْبُدُوْنَ ﴿۲﴾
وَلَا اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَا اَعْبُدُ ﴿۳﴾
وَلَا اَنَا عٰبِدُ مَا عَبَدْتُمْ ﴿۴﴾
وَلَا اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَا اَعْبُدُ ﴿۵﴾
لَكُمْ دِیْنُكُمْ وَلِی دِیْنِ ﴿۶﴾

C. Mengartikan Surah al-Kāfirūn

Untuk memahami kandungan surah al-Kāfirūn, terlebih dahulu kita harus mengetahui ayat dan artinya. Supaya bisa mengartikan ayat-ayat dalam surah al-Kāfirūn dengan benar, mulailah dengan memahami arti dari setiap ayat dan kata yang ada dalam surah tersebut, kemudian dihafalkan. Dengan cara itulah kita dapat mengartikan ayat tersebut dengan benar. Selanjutnya, kita akan dapat memahami dan mengamalkan isi kandungan dari surah tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Perhatikan arti *mufradat* dari ayat yang terdapat pada surah al-Kāfirūn berikut ini!



MUFRADAT



Arti Kata	Lafal	Arti Kata	Lafal
Penyembah	عِبِدُونَ	Katakanlah	قُلْ
Saya	أَنَا	Wahai	يَا أَيُّهَا
Kamu sembah	عَبَدْتُمْ	Orang-orang kafir	الْكَافِرُونَ
Untukmu	لَكُمْ	Tidak/ bukan	لَا
Agamamu	دِينِكُمْ	Aku sembah	أَعْبُدُ
Untukku	لِي	Apa-apa	مَا
Agamaku	دِينِ	Kamu sembah	تَعْبُدُونَ
Dan	وَ	Kamu	أَنْتُمْ

Selanjutnya mari kita cermati terjemahan surah al-Kāfirūn berikut ini!

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,
Maha Penyayang

1. "Katakanlah (Muhammad), "Wahai
orang-orang kafir!"

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ

2. Aku tidak akan menyembah apa yang
kamu sembah,

لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ

3. Dan kamu bukan penyembah apa yang
aku sembah,

وَلَا أَنْتُمْ عِبِدُونَ مَا أَعْبُدُ

4. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,

وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ۗ

5. Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah.

وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَّا أَعْبُدُ ۗ

6. Untukmu agamamu, dan untukku agamaku."

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ۗ

D. Kandungan Surah al-Kāfirūn

1. Asbabunuzul Surah al-Kāfirūn



Gambar 1.3 : Pembesar Kafir Quraisy

Asbabunuzul merupakan hal-hal yang menjadi penyebab diturunkannya suatu ayat atau surah dari Al-Qur'an. Surah al-Kāfirūn diturunkan oleh Allah Swt. kepada nabi Muhammad saw. adalah sebagai jawaban tegas atas ajakan dan tipu daya pemimpin Quraisy agar Rasulullah saw. meninggalkan dakwahnya. Hal ini bermula, ketika dakwah Nabi Muhammad saw. mengalami perkembangan yang lebih baik

sehingga banyak di antara penduduk Mekah yang memeluk agama Islam. Melihat kenyataan demikian, para pemimpin Quraisy, Walid Ibnu Mughirah dan Al-'Ash bin Wa'il, Al-Aswad Ibnu Muththalib dan Umayyah bin Khalaf bertemu dan meminta Nabi Muhammad saw. untuk menghentikan dakwahnya dengan memberikan imbalan berupa harta kekayaan dan takhta (kedudukan). Namun, semua itu ditolak oleh Nabi Muhammad saw.

Para pemimpin Quraisy terus berusaha untuk menghentikan dakwah Rasulullah saw. dengan cara lain, yakni mereka mengajak Rasulullah saw untuk berkompromi dan bertukar ibadah. Mereka berkata, "Hai Muhammad! Mari kita bersama-sama menyembah apa yang kami sembah, dan kami akan menyembah apa yang engkau sembah, dan kita akan bersekutu (bekerjasama) dalam segala hal, dan engkau lah yang memimpin kami." Mendengar ajakan para pemimpin Quraisy tersebut, pada awalnya Rasulullah saw bimbang atas tawaran tersebut. Allah Swt. lalu menurunkan surah al-Kāfirūn yang menyatakan dengan tegas dan melarang mengikuti ajakan mereka untuk kompromi dalam hal akidah dan ibadah serta menyembah tuhan mereka.

2. Kandungan Surah al-Kāfirūn

Setelah mengetahui asbabunzul surah al-Kāfirūn yang telah dijelaskan di atas, kita dapat memahami bahwa surah al-Kāfirūn adalah pedoman sikap toleransi dalam Islam. Islam menjunjung tinggi sikap toleransi dalam bidang sosial, tetapi tidak ada toleransi dalam bidang akidah dan ibadah. Surah al-Kāfirūn juga menjelaskan kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.



Gambar 1.4 : Sikap Saling Menghargai

Beberapa pernyataan yang merupakan isi pokok dari surah al-Kāfirūn adalah sebagai berikut.

- Sikap tegas terhadap orang kafir bahwa kita tidak menyembah apa yang mereka sembah
- Sikap toleran terhadap orang yang berbeda agama, dengan saling menghormati dalam hubungan sosial, tetapi tidak ada toleransi dalam akidah dan ibadah pokok
- Sikap tegas kebebasan beragama, saling menghargai, dan menjalankan ibadah sesuai dengan agama masing-masing.

3. Mengamalkan Kandungan Surah al-Kāfirūn

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia. Oleh sebab itu, setelah diketahui kandungan surah al-Kāfirūn, kandungan tersebut harus dijadikan pedoman dalam bersikap dan menjalin hubungan baik, terutama dengan orang-orang yang berbeda agama. Perilaku terpuji yang harus ditumbuhkan sesuai dengan kandungan surah al-Kāfirūn, adalah sebagai berikut.

- Saling menghargai antar pemeluk agama dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan keyakinan masing-masing
- Saling menghargai dan menghormati per-



Gambar 1.5 : Pengamalan saling menghargai

- bedaan yang ada di tengah-tengah masyarakat
- c. Saling menghargai dan tidak memaksakan keyakinan kepada orang yang telah beragama.
 - d. Saling menghargai dan setia kawan kepada semua teman tanpa membedakan agama, suku, dan ras.
 - e. Saling berbagi dan tolong menolong dalam kegiatan sosial antar pemeluk agama
 - f. Saling menghargai dan memberi maaf atas kesalahan orang lain
 - g. Menumbuhkan semangat gotong royong
 - h. Istikamah dalam akidah dan ibadah islamiah

Mari kita bersama-sama mengamalkan surah al-Kāfirūn agar tercipta kerukunan antar umat beragama, sebagai bukti bahwa Islam adalah *rahmatan lil alamin* atau rahmat untuk alam semesta, yakni Islam yang mencerminkan kedamaian hidup.



AKTIVITAS



1. Diskusikan bersama temanmu secara berkelompok berkaitan dengan:
 - a. Asbabunuzul dan kandungan surah al-Kāfirūn mengapa Nabi Muhammad saw. menolak tawaran tokoh kafir Quraisy untuk bergantian dalam menyembah dan beribadah;
 - b. contoh sikap toleransi kehidupan sosial beragama dalam kehidupan sehari-hari; dan
 - c. manfaat bersikap toleran dan akibat buruk dari sikap tidak toleran.
2. Tulislah hasil diskusi pada sebuah kertas dan buku tulismu dengan baik dan rapi!
3. Sampaikan hasil diskusimu di depan kelas secara bergantian!

E. Menulis Surah al-Kāfirūn

Menulis huruf Al-Qur'an harus dilakukan dengan teliti agar tidak ada huruf yang tertinggal dan harakat yang salah letaknya karena akan mengubah bacaan dan arti dari ayat yang kita tulis tersebut.

Selanjutnya, mari kita belajar menulis surah al-Kāfirūn dengan baik dan benar.

Untuk mendapatkan hasil tulisan yang baik, ikutilah langkah-langkah berikut ini:

1. Bacalah *basmalah* sebelum mulai menulis.
2. Gunakanlah pensil yang mudah dihapus apabila terjadi kesalahan.
3. Perhatikanlah bentuk, tinggi atau rendah, dan tebal atau tipisnya huruf.
4. Perhatikan juga cara menyambung yang baik dan benar jika di awal, di tengah, dan di akhir ayat.
5. Mulailah menulis dengan perlahan-lahan dari kanan ke arah kiri.



Gambar 1.6 : Menulis surah al-Kafirun

 **AKTIVITAS** 

Salinlah surah al-Kāfirūn berikut ini dengan baik dan benar pada buku tulismu masing-masing!

.....	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
.....	قُلْ یٰۤاَیُّهَا الْکٰفِرُوْنَ ۗ
.....	لَاۤ اَعْبُدُ مَا تَعْبُدُوْنَ ۗ
.....	وَلَاۤ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَاۤ اَعْبُدُ ۗ
.....	وَلَاۤ اَنَاۤ اَعْبُدُ مَاۤ اَعْبُدْتُمْ ۗ
.....	وَلَاۤ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَاۤ اَعْبُدُ ۗ
.....	لَكُمْ دِیْنُكُمْ وِلِی دِیْنِ ۗ

F. Menghafal Surah al-Kāfirūn

Bacalah surah al-Kāfirūn berulang-ulang sehingga kamu dapat menghafalkannya. Lalu, mintalah teman untuk menyimak hafalanmu sampai benar-benar hafal.



AKTIVITAS



Hafalkanlah surah al-Kāfirūn secara mandiri, kemudian mintalah 5 orang teman untuk menyimak hafalanmu secara bergantian, kemudian mintalah kepada mereka untuk menulis nama dan saran terhadap hasil hafalanmu!

Buatlah tabel berikut di buku tulismu yang akan digunakan untuk melihat hafalanmu.

No	Nama Teman	Saran
1		
2		
3		
4		
5		



RANGKUMAN



1. Surah al-Kāfirūn adalah surah yang ke 109 dalam Al-Qur'an
2. Al-Kāfirūn artinya orang-orang kafir
3. Nama surah al-Kāfirūn diambil dari ayat pertama yang artinya "Orang-orang Kafir"
4. Surah al-Kāfirūn diturunkan sebelum hijrah sehingga disebut surah

Makiyah yang terdiri atas 6 ayat.

5. Surah al-Kāfirūn menjadi pedoman bertoleransi dalam kehidupan sosial beragama untuk saling menghormati dan tidak saling mengganggu dalam menjalankan ibadah masing-masing. Surah al-Kāfirūn menjamin kebebasan berbeda agama sebagai implementasi Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin*.
6. Surah al-Kāfirūn menegaskan bahwa umat Islam tidak boleh bertoleransi dalam masalah akidah dan ibadah mahdah.



UJI KEMAMPUAN



I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D pada jawaban yang paling benar!

1. Perhatikan ayat berikut ini!

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ

Arti kata yang bergaris bawah pada ayat di atas adalah....

- A. orang musyrik
 - B. orang munafik
 - C. orang kafir
 - D. orang Quraisy
2. Perhatikan ayat berikut ini!

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Arti kata yang bergaris bawah pada ayat di atas adalah....

- A. untukmu agamaku
 - B. untukku agamamu
 - C. untukmu agamamu
 - D. untukku agamaku
3. Perhatikan ayat di bawah ini!

وَلَا أَنْتُمْ عِبَادُونَ مَا أَعْبُدُ

Arti kata yang bergaris bawah pada ayat di atas adalah....

- A. agamaku
 - B. ibadahku
 - C. penyembah
 - D. sesembahan
4. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat manusia yang harus kita laksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Sikap yang dapat dilaksanakan

- dari kandungan Q.S. al-Kāfirūn adalah....
- A. toleran
 - B. simpati
 - C. empati
 - D. dermawan
5. Pengamalan Q.S. al-Kāfirūn adalah mewujudkan *Islam rahmatan lil 'alamin* yaitu Islam yang identik dengan....
- A. peribadahan
 - B. perjuangan
 - C. perdamaian
 - D. kesejahteraan
6. Al-Qur'an adalah kitab suci yang berfungsi sebagai petunjuk sehingga kitab Al-Qur'an juga disebut dengan....
- A. *al-Furqan*
 - B. *al-Huda*
 - C. *az-Zikru*
 - D. *asy-Syifa*
7. Ilmu yang mempelajari tentang tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar disebut dengan....
- A. tartil
 - B. tilawah
 - C. tajwid
 - D. qiraah
8. Perhatikan ayat di bawah ini!
- وَلَا أَنْتُمْ عِبَادُونَ مَا أَعْبُدُ
- Hukum bacaan kata yang bergaris bawah pada ayat di atas adalah....
- A. *ikhfa syafawi*
 - B. *izhar khalqi*
 - C. *qalqalah sugra*

- D. *qalqalah kubra*
9. Salah satu nama pemimpin Quraisy yang datang dan meminta Rasulullah saw. untuk menghentikan dakwahnya adalah....
 - A. Walid bin Mugirah
 - B. Salman al Farisi
 - C. Khalid bin Walid
 - D. Ali bin Abu Thalib
 10. Berikut ini yang merupakan asbabunuzul Q.S. al-Kāfirūn adalah....
 - A. banyaknya orang-orang penduduk Mekah yang masuk Islam
 - B. banyaknya orang yang mengikuti dakwah Rasulullah saw
 - C. orang kafir meminta Rasulullah saw. bertukar ibadah
 - D. adanya orang kafir yang ingin beribadah bersama Rasulullah saw

II. Isilah titik-titik berikut ini dengan baik dan benar!

1. Jumlah ayat surah al-Kāfirūn adalah....
2. Nama surah al-Kāfirūn diambil dari ayat ke....
3. Arti ayat ke- 2 surah al-Kāfirūn adalah....
4. Membaca Al-Qur'an dengan cara dipantulkan disebut....
5. Sebab turunnya ayat atau surah Al-Qur'an disebut....
6. Imbalan yang dijanjikan oleh orang kafir apabila Rasulullah saw. menghentikan dakwahnya adalah....
7. Ayat Al-Qur'an yang turun sebelum Rasulullah saw. hijrah ke madinah disebut....
8. Q.S. al-Kāfirūn menjelaskan tentang kebebasan beribadah menurut agama dan keyakinan masing-masing, hal ini menunjukkan bahwa ajaran Islam menjunjung tinggi sikap....
9. Kandungan Q.S. al-Kāfirūn adalah menjelaskan tentang sikap....
10. Q.S. al-Kāfirūn diturunkan oleh Allah Swt. sebelum Rasul hijrah ke Madinah sehingga Q.S. al-Kāfirūn termasuk golongan surah

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah arti surah al-Kāfirūn ayat kelima?
2. Apakah perbedaan antara *qalqalah sugra* dan *qalqalah kubra*?
3. Apa asbabunuzul dari Q.S. al-Kāfirūn?
4. Bagaimana sikap kita kepada teman yang berbeda agama?
5. Apakah kandungan dari surah al-Kāfirūn?

﴿ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴾